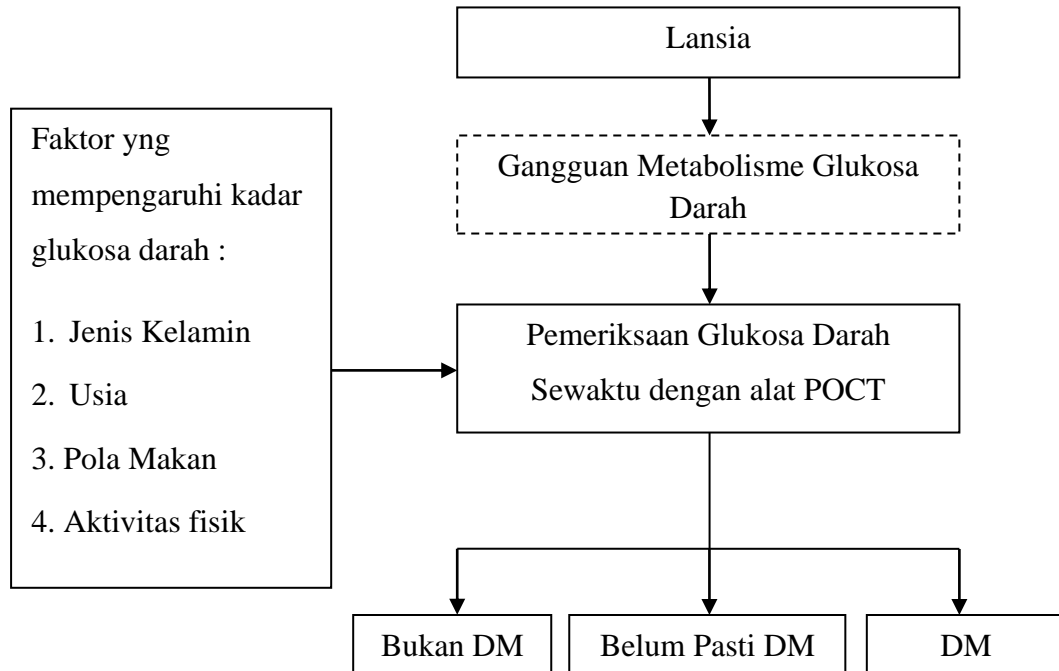


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan :

————— = Diteliti

- - - - - = Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia Di Banjar Adeng, Desa Tegal Jadi Kabupaten Tabanan

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, disimpulkan bahwa lansia yng telah melewati masa penuan secara tidak langsung mengalami penurunan fungsi tubuh serta gangguan homeostatis dalam pengendalian kadar glukosa darah, yang keduanya berdampak padapenurunan kadar glukosa darah dalm jangka pendek. Usia, jenis kelamin, frekuensi asupan karbohidrat dan aktivitas fisik juga dapat berdampak pada kadar glukosa darah. Pengukuran kadar GDS dilakukan dengan alat POCT akan diketahui kadar glukosa darah sewaktu padalansia. Hasil pemeriksaan tersebut akan dibandingkan dengan nilai normal, selanjutnya dikelompokkan kedalam 3 kategori menjadi Bukan DM, Belum Pasti DM dan DM.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Adeng, Desa Tegal Jadi Kabupaten Tabanan.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Pemeriksaan glukosa darah sewaktu dilakukan kapan saja, tanpa adanya puasa (Devi dkk., 2018) Kategori : - Bukan DM \leq 90 mg/dL - Belum Pasti DM (90 sampai 199 mg/dL) - DM (\geq 200 mg/dL) (PERKENI, 2015)	Pengukuran menggunakan alat POCT	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan gender responden biologis sejak seseorang itu di lahirkan. Kategori : 1. Laki-laki 2. Perempuan	Kuisisioner	Nominal
Usia Lansia	Lamanya waktu hidup yng dihitung mulai lahir sampai sekarang. Kategori : 1. Pralansia : 45 – 59 tahun 2. Usia lanjut (elderly) : 60 – 74 tahun (WHO, 2016)	Wawancara dan Interval Kuisisioner	
Frekuensi Asupan Karbohidrat	Makanan dengan kandungan karbohidrat yang tinggi tidak dikonsumsi berlebihan. Makanan minuman yang dikonsumsi dalam waktu oleh responden berdasarkan kategori yang diberikan. Kategori : 1. Jarang (< 3 kali seminggu) 2. Sering (> kali seminggu)	Wawancara dan Kuisisioner	Ordinal
Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik lansia sehari-hari, kegiatan fisik seperti senam lansia setiap minggu. Kategori : 1. Sering (3 kali seminggu) 2. Jarang (< 3 kali seminggu)	Wawancara dan Kuisisioner	Ordinal